

ABSTRAK

Narkotika merupakan salah satu obat-obatan terlarang di Indonesia, dikarenakan kebanyakan dikonsumsi dengan tidak sewajarnya. Sehingga tindakan tersebut dapat mengakibatkan depressant yang dapat memperlambat fungsi sistem saraf pusat sehingga dapat mengurangi aktivitas fungsional tubuh. Dalam sisi lain narkotika juga memberikan dampak positif, Seperti halnya digunakan sebagai obat bius dalam hal pengobatan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Berdasarkan pemaparan diatas maka timbul permasalahan terkait masalah rehabilitasi bagi pecandu narkotika serta upaya yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional dalam menanggulangi dan meminimalisir penyalahgunaan narkotika. Penelitian ini bersifat normatif, yaitu suatu upaya untuk memperoleh suatu kebenaran berdasarkan logika keilmuan hukum dari segi normatif nya. Metode yang digunakan melalui pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) serta pendekatan komparatif (*comparative approach*) dalam artian perbandingan dengan beberapa teori para pakar hukum yang berkaitan dengan tema penelitian, khususnya KUHP dengan UU No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika.

Kata Kunci: Narkotika, Rehabilitasi.

Narcotics is one of the drugs in Indonesia, due largely consumed by improper. So that such action may result depressant that can slow down the central nervous system function so as to reduce the functional activity of the body. In the other side of the drug also had a positive effect, As well as used as an anesthetic in terms of treatment and the development of science. Based on the above presentation raised issues related to the problem of rehabilitation for drug addicts and the efforts taken by the National Narcotics Agency in tackling and minimizing drug abuse. This study is normative, ire an effort to obtain a scientific truth based on the logic of law in terms of its normative. The method used by the approach law (*statute approach*) as well as a comparative approach (*comparative approach*) in terms of a comparison with some theory of legal experts related to the theme of the research, particularly the Criminal Code by Law No. 35 Year 2009 on Narcotics.

Keyword: Narcotics, Rehabilitation.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1.	
Latar Belakang Masalah	1
1.2.	
Rumusan Masalah	4
1.3.	
Tujuan Penelitian	5
1.4.	
Kegunaan Penelitian	5
1.5.	
Keaslian	6
1.6.	
Metode Penelitian	7
1.6.1 Jenis Penelitian	7
1.6.2 Metode Pendekatan	8
1.6.3 Bahan Hukum	8
1.6.4 Metode Annalisa Data	10
 BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG PENANGGULANGAN DAN	
SISTEM REHABILITASI PENGGUNA NARKOBA	11
2.1. Pengertian Narkoba dan Rehabilitasi	11
2.1.1 Pengertian Narkoba	11
2.1.2 Pengertian Rehabilitasi Narkoba	12
2.2. Jenis-jenis Narkoba	13
2.3. Cara Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba	14
2.4. Ciri-ciri Pengguna Narkoba	16
2.5. Dampak yang Terjadi Pada Pengguna Narkoba	20
2.6. Cara Penanggulangan Pemakai Narkoba	25

2.7. Sanksi yang Diberikan Kepada Pemakai dan Penyalah Guna Narkoba	30
BAB III TINJAUAN UMUM KONSEP REHABILITASI BAGI PECANDU NARKOTIKA	33
3.1. Analisis Konsep Rehabilitasi	33
3.1.1. Rehabilitasi Medis dan Sosial bagi Pecandu Narkotika ..	34
3.1.2. Tahap-tahap Rehabilitasi	41
3.2. Upaya Rehabilitasi oleh Badan Narkotika Nasional.....	42
BAB IV PENUTUP	56
4.1. Kesimpulan	56
4.2. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59